

KARUNIA PEWAHYUAN

PANDAHULUAN

Kita akan mulai mempelajari karuni-karunia Roh Kudus dalam 3 minggu. Yang pertama adalah Karunia Pewahyuan. Disebut karunia pewahyuan, karena “Berkata-kata dengan hikmat” , “Berkata-kata dengan pengetahuan” , dan “Membedakan bermacam-macam roh” adalah merupakan pewahyuan langsung dari Roh Kudus.

DISKUSI

1. Berkata-kata dengan Hikmat [1Korintus 12:8]

Hikmat Allah tidak sama dengan hikmat dunia. Hikmat dunia adalah semakin kita pandai, semakin kita bisa membuat orang bingung, berarti semakin berhikmatlah kita di mata orang-orang. Tapi hikmat Allah adalah sangat praktikal, kepada sasaran dan sederhana. Contohnya: dalam pengajaran-pengajaran Tuhan Yesus, Dia bicara tentang lampu , minyak , terang , domba , ikan , hidup , kematian , kasih , kebencian yang mudah dimengerti.

Seringkali kita dipimpin Roh Kudus dan bicara sesuatu dan kita berpikir: Kenapa aku berkata seperti itu? Tapi ternyata orang yang mendengarnya berkata: Sepertinya Tuhan bicara pada saya lewat anda! Itu terjadi karena Roh Kudus memberikan karunia berkata-kata dengan hikmat.

Ada juga yang disebut hikmat keseharian. Misalnya: Kita mendapat kesulitan dalam pekerjaan atau kita menghadapi situasi tertentu dimana hikmat dalam kita yaitu hikmat manusia tidak cukup untuk menyelesaikannya. Lalu kita datang pada Tuhan untuk minta hikmat-Nya untuk menghadapi hal itu. Kemudian Tuhan memberikan hikmat-Nya, tidak dalam bentuk kata-kata hikmat tapi penerangan bagi pikiran kita yang membuat kita mengerti apa yang harus kita lakukan.

Berkata-kata dengan hikmat adalah dimana Allah mengimpartasikan hikmat-Nya kepada kita lewat Roh Kudus.

Kita lihat contoh-contoh dalam Alkitab:

- **Lukas 5:4-10** : Yesus, anak tukang kayu mengajarkan para nelayan dimana harus menebarkan jalanya. Tapi kita lihat efek dari itu adalah satu keyakinan roh yang luar biasa (ayat 8). Itu adalah satu kesadaran yang tiba-tiba bahwa Allah adalah Maha Tahu, tak ada yang tersembunyi bagi-Nya; dan hal itu bisa menghancurkan kekerasan hati, kesombongan dengan cara yang ajaib. Aplikasinya bukan hanya tentang menangkap ikan tapi secara rohani, mereka telah dipilih untuk menjadi penjala manusia.
- **Kisah Para Rasul 6:1-4** : Ini contoh hasil dari berkata-kata dengan hikmat yaitu memecahkan masalah, pertikaian , kesulitan dan membawa pada kesepakatan (ayat 7)
- **Kisah Para Rasul 10:9-16** : Petrus diarahkan Tuhan melakukan sesuatu yang berlawanan dengan keinginannya dan latar belakangnya, yaitu untuk pergi ke rumah orang bukan Yahudi dan menginjil. Dan hasilnya banyak orang menerima keselamatan (Ayat 48).
- **Matius 21:1-7** : Yesus tahu program untuk hari itu, Ia tahu ada keledai bagi-Nya untuk dikendarai. Hikmat Allah membuka hati dan memenuhi kebutuhan praktikal.

Intinya adalah waktu. (Pengkotbah 3:1-3). Apakah kita mau merombak atau membangun , tergantung waktunya. Apakah kita menanam atau menuai , tergantung waktunya. Kita takkan pernah bisa berkata pasti ya atau tidak pada pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan hikmat Allah; waktu adalah faktor yang penting dan menentukan. Dan siapakah yang menentukan waktu yang tepat? Roh Kudus!

2. Berkata-kata dengan pengetahuan. [Korintus 12:8]

Sama seperti hikmat, berkata-kata dengan pengetahuan adalah dimana Allah mengimpartasikan Pengetahuan-Nya yang luar biasa pada orang percaya lewat Roh Kudus. Orang percaya berkata-kata dengan pengetahuan dibawah kontrol Roh Kudus.

Contoh-contoh dalam Alkitab:

- **Yohanes 1:47-48** : Yesus telah melihat Natanael bukan dengan mata jasmaninya tapi dalam penglihatan karena pewahyuan Roh Kudus. Perhatikan reaksi Natanael di ayat 29. Natanael mendapat keyakinan , inilah hasil dari berkata-kata pengetahuan.
- **Yohanes 4:15-19** : Yesus bertemu dengan perempuan Samaria dekat sumur dan Yesus mengetahui masa lalu perempuan itu dengan detail. Dan reaksi dari perempuan Samaria itu adalah sebuah pengakuan akan Tuhan Yesus.
- **Kisah para rasul 5:1-11** : Dosa Ananias dan Safira bukanlah karena mereka menyembunyikan sebagian dari harga jual tanah mereka tapi kepura-puraan mereka seakan-akan mereka telah memberikan seluruhnya. Mereka mencoba menipu Allah yang hidup. Petrus tidak tahu tapi Roh Kudus di dalam Petrus tahu. Ibrani 4:13,

kita berurusan dengan Allah yang hidup, bukan dengan pemimpin gereja, para diaken atau para pendeta. Kita tidak bisa menipu Allah yang hidup.

- **Kisah Para Rasul 10:19-21** : Kata-kata pengetahuan juga berfungsi sebagai konfirmasi dari apa yang telah Tuhan katakan sebelumnya.
- **Kisah Para rasul 21:10-11** : Kata-kata pengetahuan juga berfungsi untuk mempersiapkan kita menghadapi apa yang akan terjadi. Paulus menjadi siap mental dan rohnya untuk pergi ke Yerusalem, untuk menghadapi apa yang akan menyimpannya disana.

Hasil yang paling utama dari berkata-kata dengan pengetahuan adalah keyakinan yang kuat akan kebenaran. Kedua, adalah konfirmasi akan sesuatu yang Tuhan telah nyatakan atau maksudkan. Ketiga, dalam beberapa situasi, mempersiapkan kita untuk hhal-hal yang akan datang.

3. Membedakan bermacam-macam roh.[1Korintus 12:10]

Karunia ini datang dalam berbagai cara, mungkin sebagai penglihatan dimana kita melihat sesuatu yang tidak biasa; seperti saat Yesus keluar dari sungai Yordan setelah dibaptis, Yohanes Pembaptis melihat Roh Kudus turun seperti burung merpati. Hanya Yohanes yang melihat itu. Atau di kitab Wahyu, rasul Yohanes diberi penglihatan akan 3 roh jahat yang menyerupai katak keluar dari mulut naga, binatang dan nabi palsu (Wahyu 16:13-14).

Bisa juga datang sebagai dimana kita melihat sesuatu yang biasa (natural), tapi melihatnya dengan pengertian dari Roh Kudus. Misalnya kita melihat seseorang yang sangat baik perilakunya, sopan, ramah tapi sebenarnya ada roh pemberontakan dalam dirinya.

Membedakan bermacam-macam roh sangat berguna; walaupun kadang-kadang bisa terasa menakutkan, memalukan (karena kita tahu hal yang seharusnya kita tidak tahu), kita harus siap untuk itu. Hanya sedikit orang yang menggunakan karunia ini dengan sempurna pada awalnya tapi lewat latihan, kita bisa dengan baik bahkan sempurna memakai karunia ini (Ibrani 5:14). Karunia ini bukan hanya untuk melihat roh jahat. Ada macam-macam roh : Roh Kudus, malaikat yang baik, malaikat yang jatuh (setan, roh jahat) dan roh manusia.

Kita lihat contoh-contoh dalam Alkitab:

- **Roh Kudus.**
Di Yohanes 1:29, 31-33 : saat Yohanes pembaptis melihat Roh Kudus seperti burung merpati yang membuat Yohanes tahu siapa Mesias itu. Atau di Kisah Para Rasul 2:3-4 : Roh Kudus seperti lidah-lidah api. Penting bagi kita untuk belajar mengenali Roh Kudus, saat IA bergerak, lewat siapa IA bergerak dan bagaimana IA bergerak. Kalau kita tidak mengenalinya, kita bisa kehilangan akan apa-apa yang Tuhan sedang dan mau lakukan sehingga kita tidak menerima apa-apa.
- **Malaikat.**
Lukas 22:43 Saat Yesus di taman Getsemani, datang seorang malaikat yang memberi-Nya kekuatan.
Yohanes 20:1-12 Yang dilihat oleh Petrus dan Yohanes di kubur Yesus hanyalah kain kapan dan kain peluh, dan mereka pulang...hanya Maria yang melihat malaikat.
- **Roh manusia.**
Yohanes 2:23-25 : Yesus bisa melihat yang tidak terlihat oleh mata yaitu manusia luar dan dalam.
Kisah Para rasul 14:8-10 : Paulus melihat orang yang lumpuh sejak lahir itu mempunyai iman untuk disembuhkan.
- **Roh Jahat.**
Dalam pelayanan Tuhan Yesus, karunia ini sering digunakan dalam hal kesembuhan. Sangat sering sakit tubuh dikarenakan oleh roh jahat.
Mat 9:32-33 : Yesus bisa melihat orang yang bisu tuli itu disebabkan oleh roh jahat. Waktu roh jahat itu diusir, orang itu langsung bisa berbicara.
Kisah Para Rasul 16:16-18 : Kata-kata yang diucapkan anak perempuan itu benar tapi Paulus bisa mengetahui ada roh jahat di dalamnya.

Karunia membedakan bermacam-macam roh sangat penting dalam tubuh Kristus, yang membuat orang percaya bisa mengenali kehadiran Roh Kudus dan cara Tuhan bekerja. Karunia ini juga menyingkapkan karakter dan motivasi dalam hati manusia. Karunia ini juga mengidentifikasi roh jahat yang menyebabkan sakit penyakit dan perselisihan. Saat karunia ini beroperasi dalam skala penuh di dalam tubuh Kristus, itu akan membawa pelayanan yang luar biasa di gereja dan di dunia.

PENUTUP

1korintus 1:5-7 "Sebab di dalam Dia kamu telah menjadi kaya dalam segala hal: dalam segala macam perkataan dan segala macam pengetahuan sesuai dengan kesaksian tentang Kristus, yang telah diteguhkan di antara kamu. Demikianlah kamu tidak kekurangan dalam satu karunia pun sementara kamu menantikan pernyataan Tuhan kita Yesus Kristus." Terpujilah Tuhan Yesus Kristus dengan segala yang Dia sediakan bagi kita